

## PENGUNAAN PENDEKATAN BIOPHILLIC PADA PERANCANGAN SEKOLAH KEPERIBADIAN JOHN ROBERT POWERS DI JAKARTA

Adrian Rizky Ramadhan<sup>1</sup>, Setiamurti Rahardjo<sup>2</sup>, Hana Faza Surya Rusyda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

adrianrizky@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, icusrahardjo@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, hanafsr@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Pertumbuhan kota Jakarta yang tumbuh sangat pesat, pertumbuhan ekonomi juga yang meningkat, pekerja-pekerja kantoran semakin banyak, semakin banyak bisnis yang berkembang juga menambah jumlah karyawan yang bekerja, gedung pencakar langit dibangun setiap tahunnya meningkat. Banyaknya pekerja kantoran ini semakin menambah minat mereka untuk meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya agar tetap bisa bersaing dengan kandidat lainnya di dalam dunia pekerjaan, nama sekolah kepribadian sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat kota besar, seperti John Robert Powers yang sudah berkembang dan melebarkan bisnisnya ke kota-kota di Indonesia. Namun dengan *lifestyle* masyarakat kota besar yang bekerja di gedung tinggi, lalu sepulang kerja sekolah di sekolah kepribadian yang terletak di gedung tinggi juga akan membuat jenuh. Maka hal tersebut dapat ditekan dengan Biophilic design, karena biophilic design sudah terbukti dapat menurunkan tingkat stress dengan elemen-elemen interior di dalamnya. Dalam perancangan ini menggunakan beberapa metode perancangan, primer dan sekunder. Dan juga studi literatur. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis sesuai dengan data yang di dapatkan, Hasil desain terdiri dari gambar kerja dan lainnya sesuai dengan tema konsep yang diambil.

**Kata Kunci :** Sekolah Kepribadian, JRP, Jakarta dan Biophilic desain

### Abstract

*The development of the city of Jakarta is growing very rapidly, economic growth is also increasing, office workers are increasing, more businesses are growing and increasing the number of employees working, skyscrapers are being built every year. The number of office workers is increasingly increasing their interest in increasing the potential that exists within them in order to remain competitive with other candidates in the world of work, the name of the personality school is already familiar to the people of big cities, such as John Robert Powers which has developed and expanded. business to cities in Indonesia. However, with the lifestyle of people in big cities who work in high-rise buildings, then after school work, personality schools located in high-rise buildings will also be boring. So this can be suppressed with Biophilic design, because biophilic design has been proven to reduce stress levels with the interior elements in it. . In this design using several design methods, primary and secondary. And also literature study. After the data is collected, an analysis is carried out according to the data obtained. The design results consist of working drawings and others according to the theme of the concept taken.*

**Keywords:** Personality School, JRP, Jakarta and Biophilic design

### 1. Pendahuluan

Sekolah kepribadian adalah sekolah yang fokus pada pengembangan diri secara pribadi, sekolah ini lebih fokus kepada cara kita bersosialisasi, cara kita bertemu orang, bahkan bertemu client. Mengajarkan table manner, cara berbicara di depan umum yang baik, cara berpakaian yang baik dan rapih, dan hal lainnya. Sekolah kepribadian merupakan sekolah nonformal, yang tidak semua orang mau untuk mengikutinya, karena selain harganya yang sangat mahal, sekolah nonformal ini pun jarang untuk diminati. Kebanyakan yang minat dengan sekolah nonformal khususnya sekolah kepribadian adalah masyarakat dengan kelas ekonomi menengah keatas. Karena selain mereka mampu untuk membayarnya, mereka juga membutuhkannya.

Sebagai sekolah yang sudah berada di Indonesia sejak 1985 sampai dengan sekarang, JRP sudah mempunyai beberapa cabang di Jakarta dan kota lain. Saat ini di Jakarta sudah ada 2 cabang, dan ada di kota lain seperti, Tangerang (BSD), Medan, Bali, Surabaya. John Robert Powers sendiri pun sudah mempunyai nama brand yang kuat dan sudah ada sejak 1923 di New York, Amerika Serikat. Dengan berawal dari sekolah modelling, John Robert Powers berkembang menjadi sekolah kepribadian. John Robert Powers sendiri lebih berkembang di

pasar Asia tenggara. Seperti Indonesia, Philippines, Thailand, Vietnam, dan terus akan melakukan ekspansi bisnisnya

John Robert Powers di Indonesia terletak di wilayah yang cukup prestige, khususnya John Robert Power yang berada di Jakarta. Yaitu John Robert Powers Sudirman, dan John Robert Powers Kelapa Gading. Terletak di pusat *CBD (Central Business District)* dengan bangunan *High Rise*, tentunya sudah bisa terlihat target market mereka. Para siswa JRP biasanya memilih jam sehabis kerja dan lainnya, yang mana membuat para siswa sudah capek, letih, dan jenuh. Maka, untuk meningkatkan mood para siswa untuk melakukan kegiatan lagi, digunakan pendekatan Biophilic design. Biophilic mempunyai ikatan dengan alam yang dapat meningkatkan konsentrasi, mengurangi stress dan kreatifitas. Namun, Perancangan kali ini tanpa melupakan *brand identity* dari brand John Robert Powers itu sendiri, di dalam interior tetap menampilkan citra brand yang dibuat lebih representatif. Adapun sejarah nya dimulai pada tahun 1920 ketika John Robert Powers datang ke New York City untuk mengejar karir akting. Suatu hari, dia perlu mengumpulkan sekelompok orang yang menarik untuk iklan majalah tanpa tahu bahwa itu akan membuka jalan bagi apa yang saat ini adalah industri pemodelan bernilai miliaran dolar. Dia mendirikan agensi model pertama pada tahun 1923. Segera setelah itu, dia membuka pintu ke sekolah pengembangan kepribadian pertama dan menciptakan kurikulum yang menjadi inti untuk keterampilan eksekutif, modeling, akting, dan keterampilan sosial. Kursus-kursus ini ditawarkan di seluruh dunia melalui Sekolah John Robert Powers. Powers percaya bahwa tidak ada orang yang tidak menarik, hanya orang yang tidak tahu bagaimana memanfaatkan diri mereka sendiri. Sampai saat ini, sekolah kami masih mempercayai dan mengajarkan filosofi tersebut. Jadilah dirimu sendiri. Bersikaplah alami. Jadilah yang terbaik karena itulah John Robert Powers. Tokoh terkenal dari dunia politik dan film membuat daftar panjang orang-orang yang telah mengikuti Program John Robert Powers. Menandai tahun ke-97 pada tahun 2020 sebagai penyedia pengembangan kepribadian terkemuka, Sekolah John Robert Powers terus menyentuh kehidupan orang-orang dengan memberdayakan mereka dan membantu mereka mengeluarkan potensi penuh mereka. Kami dengan bangga mengikuti jejak pria itu, John Robert Powers.

## 2. Metode Penelitian

Metode perancangan yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perancangan kali ini, adalah sebagai berikut:

### A. Data Primer

#### -Survey Lapangan

Survey ini digunakan untuk kita menganalisa site yang ada, karena pada kasus saya adalah New Design maka melakukan survey kepada site dan juga kepada bangunan eksisting yang ada.

#### -Observasi

Observasi dilakukan pada saat survey lapangan guna mengamati apa kekurangan dan kelebihan site kita, juga menganalisa bangunan eksisting yang ada, apa aja yang kurang, apa saja yg belum terpenuhi secara desain.

#### -Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan agar kita bisa memahaminya kembali site tersebut, juga dapat digunakan untuk foto before after dan juga untuk keperluan dokumentasi pribadi

#### -Wawancara

Wawancara dilakukan untuk beberapa responden, tidak semua responden pernah melakukan sekolah nonformal tersebut, namun 90% responden mengetahuinya, untuk wawancara kepada pengelola dilakukan pada saat survey lapangan. Sedangkan untuk wawancara responden dilakukan daring menggunakan google form.

### B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari beberapa sumber, namun di dominasi dari internet.

#### -Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari beberapa sumber, ada dari buku, jurnal, website-website arsitektur, interior, dan lainnya yang terkait.

#### -Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk membandingkan proyek dengan beberapa cabang lain atau sekolah lain, kebanyakan membandingkan dengan brand yang sama namun dengan cabang yang berada di luar negeri.

-Studi Preseden

Studi preseden dilakukan untuk memberikan gambaran desain untuk beberapa elemen desain, suasana ruang yang akan di tampilkan kedepannya.

-Programming

Pada tahapan ini dilakukan beberapa proses. Seperti membuat tabel kedekatan ruang, bubble diagram, zoning, bloking, alur aktifitas dengan tujuan mengukur agar ruangan yang akan di desain tidak terlalu kecil, juga tidak terlalu besar

-Tema dan Konsep

Tema dan konsep digunakan agar ada batasan desain, tidak kemana-mana. Dan konsep digunakan sebagai pemecahan masalah yang ada pada identifikasi masalah. Dari permasalahan yang sudah di dapat dan di oleh, maka tema dan konsep adalah jawaban dari permasalahan yang ada di dalam perancangan ini.

-Hasil Akhir

Hasil akhir berupa gambar 2D dan 3D yang berupa gambar kerja, rendering desain, animasi/maket.

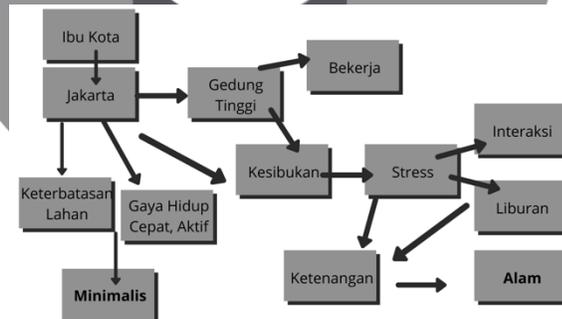
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Tema dan Konsep Umum

Konsep gaya dan tema dari perancangan interior Sekolah John Robert Powers di Jakarta adalah Minimalist with Nature Accent (Minimalis dengan Aksen Alam). Minimalis mengutamakan fungsi, selain itu juga dengan minimnya penggunaan ornamen. Menurut Kellert (2015) Manusia adalah makhluk yang menyukai alam dan berada pada kemampuan optimalnya ketika berada di lingkungan alami, Sehingga penerapan biophilic design diperlukan agar pengguna ruang bisa lebih optimal dalam melakukan pembelajaran.

Dengan menggunakan gaya Minimalis dengan di tambah sentuhan alami seperti tanaman, aksen kayu. Menurut Rasyad, H & Anggraeni, L.K (2020) Langgam minimalis pada desain interior merujuk pada sebuah konsep desain yang sederhana, tidak banyak menggunakan tempelan elemen estetis atau profil. Bentuk desain lugas, tidak banyak tekukan atau lengkung berulang. Konsep pada furnitur juga multifungsi dengan bentuk yang praktis sederhana. Bentukkan yang sederhana ini seringkali diimbangi dengan material interior yang eksklusif, sehingga tampilan akhir desain interior minimalis terlihat elegan. Dengan di tambahkan tanaman-tanaman yang dapat membuat rilex di tengah kesibukan aktivitas dan kepadatan ibu kota Jakarta.

Unsur citra brand dari John Robert Powers dimunculkan dengan adanya aksen-aksen warna merah, sebagai warna aksen, yang mana warna merah adalah warna api yang dapat diartikan dengan tantangan, kekuatan dan kegembiraan. Di harapkan dalam perancangan ini dengan diberikan warna-warna merah, para siswa dapat belajar dengan tingkat semangat yang ber api-api.



Gambar 3.1 Peta Konsep  
Sumber: Data Pribadi, 2021

#### B. Konsep Perancangan

Suasana yang di harapkan pada perancangan ini adalah suasana yang minimalis namun tetap ada sedikit kesan elegan, bersih, tidak memiliki banyak ornamen, namun tetap ada tanaman-tanaman yang dapat meningkatkan

produktivitas, serta aksen warna merah yang meningkatkan semangat, serta menjadi symbol dari sekolah ini, yang berasal dari Amerika.

- **Konsep Warna**

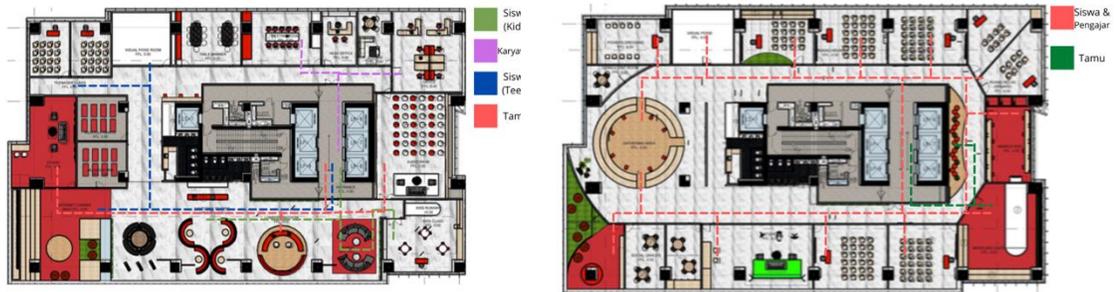
Warna yang diaplikasikan adalah warna Merah sebagai warna primer karena menggambarkan Sekolah John Robert Powers, dengan warna sekunder seperti Putih, Hitam, Coklat (Warna Kayu) sebagai warna dari interior Minimalis Modern, dan Hijau sebagai aksen alami. Serta warna merah sebagai identitas brand.



**Gambar 3.2 Ruang Kelas**  
*Sumber: Data Pribadi,2021*

- **Konsep Layout**

Konsep layout menggunakan Spiral karena core bangunan berada di tengah, yang mana sudah fixed atau sudah tidak bisa diubah maka sirkulasi mengikuti bentuk rancangan yang sudah ada.



**Gambar 3.3 Layout**  
*Sumber: Data Pribadi,2021*

- **Konsep Pencahayaan**

- a. **Pencahayaan Alami**

Pencahayaan alami yang masuk kedalam bangunan melewati kaca di sekitar gedung, yang bisa dimanfaatkan untuk tanaman. Tetapi untuk menerangi ruangan walaupun disiang hari tetap membutuhkan cahaya buatan untuk menunjang aktivitas yang dilakukan di dalam bangunan, karena jika hanya mengandalkan cahaya alami tidak dapat maximal, karena cahaya yang masuk hanya sampai pinggiran sekitar kaca.

- b. **Pencahayaan Buatan**

Pencahayaan buatan menggunakan lampu LED Light Ceiling, Karena dengan bentuk yang lebih baik dibandingkan lampu TL, juga cahaya yang diberikan lebih baik dan lebih mendapatkan kesan Modern, serta lampu

LED lebih awet dan tahan lama. Selain itu, juga menggunakan spotlight di area tertentu untuk highlight, seperti lukisan, dan beberapa Recessed Light . Sedangkan untuk tanaman vertikal, selain menggunakan sinar matahari sebagai pencahayaan alami, juga menggunakan pencahayaan buatan, dengan menggunakan lampu LED dengan minimal 2000 lux agar tanaman dapat melakukan fotosintesis. Lampu akan menyala selama 12-16 Jam perharinya.

- **Konsep Penghawaan**

Penghawaan yang digunakan hanya penghawaan buatan, karena walaupun sekeliling bangunan adalah kaca, tetapi kaca tersebut adalah fixed atau kaca mati. Menggunakan AC Central, dan ducting agar ac tetap bisa terbagi rata di setiap ruang.

- **Konsep Furniture**

Konsep dari furniture adalah minimalis namun tetap fungsional, Menggunakan furniture built in dan loose. Furniture built in digunakan pada furniture yang berukuran lumayan besar, seperti area duduk yang menyerupai tangga, pada area brainstorming, dan lainnya sedangkan furniture loose berupa sofa, kursi, meja dan lainnya. Dengan warna furnitur dominan kayu, yang mengingatkan dengan alam, namun tetap dengan sentuhan warna merah agar identitas brand tetap terasa dan tidak tertinggal.

**Gambar 3.5 Konsep Furniture**



*Sumber: Data Pribadi,2021*

**Gambar 3.6 Konsep Furniture**

*Sumber: Data Pribadi,2021*

#### 4. Kesimpulan

Pembangunan di Ibu kota Indonesia yaitu DKI Jakarta sangat pesat, dalam beberapa tahun sudah tercipta banyak gedung-gedung pencakar langit yang menghiasi kota Jakarta, dengan adanya gedung-gedung tinggi tersebut maka banyak juga dibuka lowongan pekerjaan. Karyawan pun sangat mengincar sekolah ini guna dapat meningkatkan potensi di dalam dirinya dan bisa berkarir lebih baik lagi kedepannya, bahkan rela sampai megikuti kelas selepas pulang bekerja atau malam hari. oleh karenanya perancangan sekolah JRP ini dibangun dengan menggunakan pendekatan Biophillic, karena Biophillic design sudah terbukti dapat mengurangi tingkat stress, terutama para kaum urban yang belum terbiasa dengan lifestyle warga ibu kota atau kota besar lainnya. Perancangan interior sekolah kepribadian JRP ini merupakan upaya untuk menghilangkan kesan jenuh dan letih dalam pembelajaran. Dengan menggunakan elemen-elemen biophillic, selain itu juga menyediakan ruangan seperti kelas modeling, table manner, agar pengguna ruang terutama siswa merasa lebih di fasilitasi, juga di sediakan area duduk di beberapa titik untuk para siswa menunggu kelas. Organisasi ruang juga dibuat membagi area public dan private. Brand Identity diperlihatkan dengan warna merah, dan Wallpaper.

#### Referensi

[1] Rasyad, H & Anggraeni L.K (2020) Redesain Interior Oura Café Malang Berlanggam Natural Minimalis dengan Mengoptimalkan Ruang Usaha

[2] S.Kellert and E.Calabrese, (2015) The Practice of Biophilic Design.

[3] Rahardjo, S, Putri, A.T (2019) APLIKASI FASILITAS DAN SUASANA INTERIOR PERPUSTAKAAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN GENERASI MILENIAL

[4] Rusyda, H.F.S, dkk (2017) SIFAT MATERIAL PADA RUANG TERBUKA DI KOTA LAMA YANG TERKAIT DENGAN TERMAL

[5] Annisa H.Z, Rachmadi N, Leny P (2017) PENERAPAN TEORI BIOPHILIC DESIGN DALAM STRATEGI PERANCANGAN SEKOLAH ALAM SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DASAR DI KARANGANYAR

[6] Muhammad A.A, Eva E(2020) PENGGUNAAN BIOPHILIC DESIGN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS KERJA PADA RANCANGAN SURABAYA CREATIVE HUB

